

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan sebuah negara yang kaya akan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Melimpahnya sumber daya alam yang tidak diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas akan mengakibatkan sumber daya alam yang tersedia tidak dapat dikelola secara optimal. Salah satu upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan diberbagai bidang.

Pendidikan merupakan aspek yang penting dalam kehidupan seorang manusia. Bisa dikatakan tiap manusia pasti akan terpapar dengan pendidikan. Pendidikan mengajarkan manusia untuk berpikir, bekerja, dan juga membantu pengambilan keputusan. Intinya pendidikan bisa menjadi salah satu aspek yang menuntun manusia untuk mempunyai hidup yang sukses dan bermakna. Melalui pendidikan manusia bisa membedakan hal – hal yang benar dan salah. <sup>1</sup>

Undang-Undang No.20 tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling mendasar dalam kehidupan kita karena pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia sepenuhnya agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, kreatif mandiri dan bertanggung jawab. <sup>2</sup>

Pendidikan pada dasarnya menjadi salah satu tolak ukur untuk melihat kualitas dari suatu bangsa. Semakin baik kualitas pendidikan pada suatu negara, maka semakin besar pula kesempatan negara tersebut untuk terus berkembang. Hal ini dapat dilihat dari sumber daya manusia di dalam negara tersebut. Ketika pendidikan pada suatu negara mempunyai kualitas

yang baik maka secara otomatis sumber daya manusia yang ada di dalamnya juga mempunyai kualitas yang baik pula. <sup>3</sup>

Proses interaksi belajar mengajar adalah inti dari kegiatan pendidikan. Tujuan pendidikan tidak akan tercapai bila proses interaksi belajar mengajar tidak pernah berlangsung dalam pendidikan. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungan. Dalam proses belajar setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda dan jika metode penyampaian informasi dengan gaya tertentu kepada mereka dapat diterima, maka mereka dapat belajar dengan lebih baik sehingga mereka dapat berprestasi dalam belajar. <sup>4</sup>

Prestasi belajar merupakan kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar.<sup>5</sup> Berbagai faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa, faktor yang berasal dari luar siswa dan faktor pendekatan belajar. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi dua aspek. Pertama, aspek fisiologis, terdiri dari kelainan bawaan lahir, kebugaran jasmani, dan kesehatan fisik. Kedua, aspek psikologis, terdiri dari intelegensi individu. Faktor yang berasal dari luar diri siswa juga terdiri atas empat macam, yakni kegiatan ekstrakurikuler, masalah keluarga, pekerjaan dan kondisi finansial, serta masalah sosial dan emosional. <sup>6</sup>

Berdasarkan hasil penelitian “*Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Percobaan 4 Wates Kulon Purogo Tahun ajaran 2012/2013*” yang dilakukan oleh Amin Pujiarti didapati ada hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Percobaan 4 Water Kulon Purogo Tahun ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan oleh nilai gaya belajar terhadap prestasi belajar adalah 0,005. Selain itu, keeratan hubungan gaya

belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Percobaan 4 Wates Kulon Purogo Tahun ajaran 2012/2013 sebesar 22,1%.

Namun, ada juga penelitian yang berjudul “*Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten 26 Tanah Datar*” yang dilakukan oleh Yen Chania, M. Havis dkk ditemukan bahwa tidak terdapat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Biologi. Hal tersebut didukung dengan hasil analisis berupa  $r_{hitung}$  lebih kecil (0,089) dibandingkan  $r_{tabel}$  (0,0235).

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas XII IPA SMAN 10 Bekasi”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa kelas XII IPA mata pelajaran matematika?”

## **1.3 Pertanyaan penelitian**

1. Bagaimana gaya belajar siswa kelas XII MIPA SMAN 10 Bekasi terhadap mata pelajaran Matematika?
2. Bagaimana prestasi akademik siswa kelas XII MIPA SMAN 10 Bekasi terhadap mata pelajaran Matematika?
3. Bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap prestasi akademik mata pelajaran Matematika siswa kelas XII MIPA SMAN 10 Bekasi?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPA mata pelajaran matematika.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui klasifikasi gaya belajar siswa kelas XII IPA mata pelajaran matematika.
- b. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPA mata pelajaran matematika.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, diantaranya:

### 1. Manfaat teoretis

#### a. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang lebih mengenai pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa.

#### b. Bagi Siswa

Dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi gaya belajar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### c. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam merancang pembelajaran sehingga proses belajar mengajar lebih efektif.

#### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai acuan apabila peneliti selanjutnya ingin meneliti dengan judul serupa.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak sekolah dalam penentuan kebijakan yang berhubungan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar serta sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan pengembangan mutu dan kualitas sekolah.

